

MENINGKATKAN KESADARAN SISWA PENTINGNYA MENGELOLA KEUANGAN DI USIA MUDA

Bernadus Sutomo Tapokabkab^{a,1}, Nur Lailatun Nisa^{b,2}, Riska Saputri^{c,3}, Riza dwi yulhandini^{d,4}, Asih Handayani^{e,5}

^{a,b,c,d,e}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹bernad3a@gmail.com; ²lailatunnisanur@gmail.com; ³riskasaputri196@gmail.com;

⁴rizadwiyulhandini@gmail.com; ⁵asih.handayani52@gmail.com

Abstrak

Mengelola Keuangan Pribadi merupakan hal yang setiap orang lakukan, namun tidak sedikit orang mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Sifat konsumerisme, gaya hidup terjadi akibat rendahnya pengetahuan masyarakat, khususnya kaum muda tentang pengelolaan keuangan. SMK Nida El-Adabi merupakan sekolah menengah kejuruan dengan 2 program studi yaitu jurusan Teknik Pemesinan (TP) dan Multimedia. Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada Siswa yang notabene kaum muda milenial untuk dapat mengelola keuangan sejak dini. Metode kegiatan ini dilakukan secara langsung di lapangan, dokumentasi langsung dengan pihak sekolah. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya dampak positif kepada Siswa-Siswi SMK Nida El-Adabi dalam memulai mengelola keuangan sendiri sejak dini. Para siswa-siswi belum memahami pentingnya mengelola keuangan agar bebas finansial di masa depan mereka nanti. Dalam hal ini Siswa-Siswi SMK Nida El-Adabi sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, investasi dan cara menabung dengan peran orang tua dan guru serta dalam lingkungan sekitarnya agar mereka memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik.

Kata Kunci: *Bebas Finansial; Investasi; Menabung*

Abstract

Managing Personal Finances is something that everyone does, but not a few people are able to manage personal finances well. The nature of consumerism, lifestyle occurs due to the low knowledge of the community, especially young people about financial management. Nida El-Adabi Vocational High School is a vocational high school with 2 study programs, namely the Department of Mechanical Engineering (TP) and Multimedia. This Student Service to the Community aims to provide knowledge to students who are millennial youths to be able to manage finances from an early age. This method of activity is carried out directly in the field, documentation directly with the school. The results of this service indicate that there is a positive impact on Nida El-Adabi Vocational School Students in starting to manage their own finances from an early age. The students do not understand the importance of managing finances in order to be financially free in their future. In this case, the students of SMK Nida El-Adabi should further increase their knowledge of financial management, investment and how to save with the role of parents and teachers as well as in the surrounding environment so that they understand the importance of managing finances well.

Keywords: *Financially Free, Investment, Saving*

PENDAHULUAN

Masalah keuangan memang sering terjadi dalam keseharian kita, pendapatan yang sepertinya tidak pernah bisa mencukupi kebutuhan, tagihan kartu kredit atau hutang serta kebutuhan yang tidak pernah mencukupi tidak dapat dikompromi. Manajemen keuangan merupakan segala aktifitas yang berhubungan dengan keputusan pengelolaan keuangan baik itu individu maupun organisasi. Keuangan pribadi merujuk pada keuangan individu atau keluarga yang terdiri dari pengeluaran, investasi, tabungan, budgeting, perencanaan pensiun, asuransi dan lainnya. Pelaksanaan dalam langkah meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat penting.

Bebas finansial merupakan harapan semua orang untuk meningkatkan taraf hidupnya dimasa depan namun, tidak semua orang dapat memahami bagaimana mengelola keuangan itu sendiri. konsistensi dan komitmen individu berperan penting dalam mencapai bebas finansial baik secara menabung maupun berinvestasi. Konsistensi dan komitmen individu berperan penting dalam mencapai tingkat bebas finansial seseorang. Dalam mengelola keuangan pribadi memang tidak mudah untuk mengaplikasikannya. Namun seiring

berjalannya waktu dan dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi akan membantu mencapai bebas finansial yang diinginkan dimasa depan. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (missmanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri.

Pengetahuan tentang keuangan yang kurang akan mengakibatkan kerugian bagi individu, baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, atau berkembangnya sistem perekonomian yang menjadikan masyarakat lebih konsumtif atau lebih menjadi boros. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang keuangan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya (Benson, 2004). fakta dilapangan pendidikan keuangan sangat penting untuk diberikan kepada semua kalangan, khususnya anak usia muda, kebiasaan

konsumtif dan perilaku gengsi tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun juga terjadi pada kalangan anak muda.

Pendidikan keuangan sangat penting bagi semua kalangan, khususnya anak-anak usia muda. Kebiasaan konsumtif ini atau perilaku hedon ini tidak hanya pada orang dewasa tetapi juga sudah terjadi pada anak-anak, karena orang dewasa yang menjadi contoh teladan tidak memberikan pelajaran atau contoh yang baik sehingga anak-anak mengikuti kebiasaan atau perilaku yang salah (Gunawan et al., 2018; Pulungan, Murviana, & Syahfitri, 2018; Rapih, 2016).

Guru-Guru SMK Nida El-Adabi memiliki profesi dibidang multimedia dan permesinan sehingga edukasi tentang menghemat keuangan belum diberikan edukasi pengelolaan keuangan secara mendalam kepada siswanya. sementara edukasi ini sangat penting dilakukan guna meningkatkan pengetahuan siswa diluar dari jam pelajaran yang mereka dapatkan di kelas.

Kurangnya kesadaran pada siswa-siswi mengenai pentingnya mengelola keuangan menjadi dasar utama alasan ini dilakukan pengabdian di SMK Nida El-Adabi. Alasan utamanya karena siswa-siswi tidak ada dorongan dari pihak orang tua. Modal dan uang jajan yang diberikan kepada mereka sangat terbatas akibat terpuruknya situasi

Covid-19. kurang adanya pemahaman tentang mengelola keuangan baik dengan cara menabung dan berinvestasi membuat mereka tidak memberanikan diri untuk memulainya, sedangkan tanpa disadari berinvestasi saat ini sudah sangat mudah dilakukan dibandingkan puluhan tahun sebelumnya.

Adanya pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak usia muda akan lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, bijaksana dalam mengelola keuangan dan bebas finansial melalui cara menabung dan berinvestasi, dan dapat bermanfaat bagi para siswa-siswa untuk tidak takut dan memulai mengelola keuangannya dengan cara menabung yang baik dan benar. Dengan adanya pengabdian ini dapat memecahkan masalah siswa-siswi bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan benar, dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, dan dapat memahami pentingnya investasi melalui edukasi pengabdian ini.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pengabdian ini diawali dengan melakukan survey langsung dilapangan yaitu SMK Nida El-Adabi untuk melihat situasi dan kondisi pengabdian dilakukan. Metode

peksanaan pengabdian ini menggunakan teknik diskusi langsung ke sekolah dan yayasan. Target pengabdian langsung kepada siswa-siswa SMK Nida El-Adabi. Tahapan awal dilakukan untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan, menyusun jadwal sosialisasi, serta pembagian tugas tim pengabdian.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2021 dengan melakukan diskusi langsung kepada kepala sekolah, ketua yayasan dengan maksud menyampaikan tujuan pelaksanaan pengabdian ini. Tim pengabdian terdiri dari 1 orang Dosen Pembimbing dan 4 orang Mahasiswa. Peserta dari pengabdian ini adalah siswa-siswa SMK Nida El-Adabi dengan fokus pada siswa kelas 11 dan 12. Total peserta sebanyak 40 orang. Tim pengabdian menyampaikan materi tentang mengelola keuangan yang benar (memilih antara kebutuhan dan keinginan), cara menabung dan berinvestasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah siswa-siswa SMK Nida El-Adabi kelas 11 dan kelas 12, diketahui bahwa sebanyak sebanyak 5% dari siswa mulai berinvestasi dengan emas, sebanyak 40% telah memiliki tabungan di lembaga

keuangan, sebanyak 60% tidak memiliki tabungan di bank melainkan menggunakan celengan atau menyimpan uangnya kepada orang tua. Sisanya 5% tidak memiliki tabungan sama sekali.

Siswa siswi di ajak saling berdiskusi setelah proses pemataran materi selesai. Mereka diajarkan untuk dapat mempraktekan serta membedakan keinginan dan kebutuhan dengan cara memberikan dua pilihan makanan (kebutuhan pokok) dengan dua permen. Dengan kedua pilihan tersebut siswa-siswi memilih salah satu yang menurut mereka kebutuhan yang tidak bisa di tunda-tunda. Setelah itu siswa di ajak untuk memberikan alasan kenapa memilih salah satu dari tantangan tersebut, tujuannya adalah untuk mendorong siswa secara langsung dalam menentukan pilihan sebagai prioritas. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya kepada panitia PKM tentang materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang dibuat dengan cara belajar, berhitung dan bermain bersama siswa-siswi diperoleh beberapa informasi bahwa:

1. Mereka mengenal Uang hanya sebatas uang jajan dan bermain. Uang digunakan sebagai alat untuk memenuhi

keinginan mereka bukan kebutuhan dan masa depan mereka.

2. Mereka tidak dibiasakan mengenal budanya menabung dari orang tua atau menjelaskan pentingnya menabung.
3. Siswa selalu diberikan uang jajan ketika diminta tanpa ada kontrol dari orang tua.
4. Siswa kurang pemahaman dalam membedakan kebutuhan dan keinginan.
5. Siswa kurang pengetahuan tentang investasi.

Pada sesi tanya jawab yang dilakukan diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kurang mengontrol pengeluaran pada situasi bermain bersama teman-teman kelas terutama di luar jam pelajaran. Mereka lebih dominan konsumtif dari pada menyisipkan uang jajan dari orang tua. Karena sumber modal siswa didominasi dari orang tua maka, panitia pengabdian berfokus pada pengelolaan pengeluaran. Pada sesi ini edukasi diberikan bagaimana mengubah kebiasaan belanja, pengeluaran yang bisa dipangkas serta dapat memenejemnya.

Impelentasi dilakukan dengan memberikan contoh etalase mall yang memasang label sale atau promo, yang tadinya merasa tidak butuh namun dengan sifat royalnya tidak rela melewatkan kesempatan untuk membeli barang yang

diinginkan. Solusi pada kasus ini dapat dilakukan dengan cara yang cerdas yaitu:

1. Mendahulukan kebutuhan dan keinginan. Siswa diberikan pemahaman bagaimana membuat daftar keinginan yang menentukan target waktu dan pencapaian dana berdasarkan skala prioritas,
2. Membuat daftar belanja, siswa diberikan pembekalan bagaimana membuar daftar belanja supaya priotitas sebelum keluar untuk membelanjakan uangnya.
3. Membawa uang tunai secukupnya, siswa diajarkan pentingnya membawa uang tunai yang pas tidak melebihi dengan harga daftar belanja yang dicatat untung dapat meminimalisir pengeluaran yang tidak penting.
4. Memanfaatkan program promo dan diskon, pada masalah ini promo tidak selamanya menjadi momok bagi kalangan muda, hal ini harus masuk pada daftar kebutuhan prioritas bukan pada dasae keinginan
5. Makan terlebih dahulu sebelum berbelanja, selanjutnya iswa diedukasi pentingnya makan terlebih dahulu sebelum berbelanja, karena pada saat seseorang dalam situasi sedih, kapar dapat memicu pengeluaran yang tidak

penting. Contoh berbelanja di minimarket

6. Membatasi Waktu Belanja, hal yang sering kita lakukan kesebuah pusat perbelanjaan adalah windows shopping terlebih dahulu ini bisasanya membuat kita tergida untuk sesuatu dikuar daftar belanja. Hal ini siswa dibekali pentinnya menentukan waktu berbelanja yang tepat.

Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian membuat siswa-siswi memahami cara menabung yang baik, siswa-siswi mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, dari sesi akhir siswa-siswi memiliki minat untuk memulai menabung, melakukan investasi dan mengelola keuangan mereka. Dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran siswa dalam mengelola keuangannya harus didasari dari dorangan orang tua kepada setiap anaknya. Pengabdian ini memberikn kontribusi penting terhadap siswa untuk memulai mengeola keuangannya sejak dini.

Keterbatasan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Jauhnya tempat pengabdian yang dipilih. Banyak peserta yang mendaftar namun tidak bisa mengikuti karena keterbatasan kuota yang telah ditetapkan oleh panitia pengabdian. Meskipun demikian, perlengkapan kegiatan cukup lengkap dan disediakan oleh pihak

sekolah. Adanya keterbatasan kegiatan ini disarankan kepada pengabdian berikutnya untuk memperhatikan efisiensi waktu, tempat dan kuota yang akan diambil dalam kegiatan Pengabdian.

KESIMPULAN

Siswa siswi SMK Nida El-Adabi belum memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi, mereka cenderung mengeluarkan uang saku tanpa perhitungan yang baik. sifat konsumtif, gaya hidup dan rendahnya pengetahuan mengelola keuangan merupakan masalah yang dihadapi oleh siswa. Dari hasil evaluasi pengabdian menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mengelola keuangan, hanya saja cara dan langkah-langkah memulainya masih sangat kurang. Namun dengan adanya pengabdian ini, mereka dapat mengetahui bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan mereka dapat mempraktekannya dikehidupan mereka. Sehingga pengabdian ini membantu mereka untuk menjadi pribadi yang hemat, dan dapat mengelola uang dengan baik.

Saran untuk semua orang tua agar sebaiknya membiasakan anaknya untuk mengikuti pola hidup hemat dengan cara ini mereka bisa terbiasa untuk mengontrol keuangan mereka sehingga bisa mengatur

keuangannya dengan baik dan memulai menabung untuk kedepannya. Dan untuk peserta pengabdian, diharapkan untuk dapat terus menerapkan pengelolaan keuangan ini dalam jangka panjang agar menjadi terbiasa dalam melakukannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari penulis sampaikan kepada ketua Yayasan, Kepala sekolah dan segenap manajemen yayasan SMK Nida El-Adabi, khususnya siswa-siswi yang mau menerima kehadiran dan antusias mengikuti kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh tingkat manajemen sekolah yang telah memberikan fasilitas yang dapat menunjang selama kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sampai selesai, sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan lancar.



Gambar 1. Sambutan dari ketua Yayasan



Gambar 2. Pemaparan Materi PMKM



Gambar 3. Foto Bersama dengan tim PMKM



Gambar 4. Penyerahan Cindramata oleh Dosen Pembimbing

REFERENSI

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa

Tengah. *Jurnal Siasar Bisnis Vol. 20 No.1*, 1-13.

NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017, 26.

Nugroho, A. (2015). *solusi keuangan pribadi sehari-hari, cinta uang kehidupan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

P.Dewi, H. (2015). *Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi*. Jogjakarta: Stiletto Book.

Rantri, C. (2020). *Panduan Mengelola Keuangan Untuk Keluarga Muda*. Jakarta: CV. Garuda Mas Sejahtera.

Rita, MR. dan Santoso,B. (2015). Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi. Vol XX*, 212-227.

Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Keuangan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1(1), 2019*, hal 290 -295, 1-6.

Sadri, Muhammad. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai. 6.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *JURNAL*